

SOSIALISASI PENGELOLAAN KEUANGAN SEDERHANA UNTUK UMKM DESA LEMAHKARYA

Maya Komala, Ade Astuti Widi Rahayu

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Mn19.mayakomala@mhs.ubpkarawang.ac.id

ade.widiastuti@ubpkarawang.ac.id

Abstrak

Sebagai bidang usaha yang memberikan kontribusi signifikan pada sektor perekonomian, UMKM terbukti mampu bertahan pada krisis nasional. Permasalahan yang dihadapi UMKM salah satunya adalah terkait penyaluran modal, yang mana hal ini juga berkaitan dengan pengetahuan laporan keuangan. Oleh sebab itu, kuliah kerja nyata ini dilakukan sebagai upaya peningkatan pengetahuan terkait pencatatan keuangan sederhana bagi UMKM. Pemilik UMKM Desa Lemahkarya menjadi sasaran dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, yang mana metode yang digunakan berupa sosialisasi. Hasil dari kegiatan ini berupa diskusi dan tanya jawab dengan pemilik UMKM terkait pemahanan materi yang disampaikan.

Kata kunci : umkm, laporan keuangan, knn.

PENDAHULUAN

Universitas Buana Perjuangan sebagai perguruan tinggi yang memiliki tugas dan fungsi melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, implementasi dari pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan mahasiswa Universitas Buana Perjuangan berupa Kuliah Kerja Nyata (KKN). KKN merupakan kegiatan pembelajaran secara lapangan yang dilakukan oleh mahasiswa, diharapkan dapat memberikan solusi tentang persoalan yang ada didalam masyarakat, mengembangkan potensi-potensi dan mengetahui kelebihan maupun kekurangan masyarakat setempat. Kegiatan ini juga diharapkan dapat meningkatkan kreativitas mahasiswa, memberikan pembelajaran untuk mahasiswa dalam berinteraksi dengan masyarakat.

Desa Lemahkarya adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Tempuran, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat. Desa Lemahkarya ini memiliki luas wilayah 515,706 Ha. Terdiri dari lahan sawah 480 Ha (74,2%) dan tanah darat 57,3 Ha (25,8%). Dengan seluas itu, Desa Lemahkarya memiliki jumlah penduduk sebanyak 3.628 jiwa, jumlah tersebut dibagi atas 1.771 jiwa penduduk berjenis kelamin laki-laki dan sebanyak 1.857 jiwa penduduk berjenis kelamin perempuan. Batasan Desa Lemahkarya sebelah utara berbatasan dengan Desa Sukamerta Kecamatan Rawamerta, sebelah barat berbatasan dengan Pasirawi Kecamatan Rawamerta, sebelah selatan berbatasan dengan Pasirkamuning Kecamatan Telagasari, dan sebelah timur berbatasan dengan desa Tanjungsari Kecamatan Cilebar. Desa Lemahkarya merupakan desa yang berada disekitar pesawahan.

UMKM merupakan jenis usaha yang terbukti mampu memberikan kontribusi serta peran nyata pada perekonomian di Indonesia. Bahkan, jenis usaha ini telah terbukti mampu bertahan dalam kondisi krisis nasional serta global, contohnya adalah sebagai akibat dari Covid-19. Menurut Kementerian Koperasi pada tahun 2021, UMKM memberikan kontribusi sebesar 62% terhadap produk domestik bruto Republik Indonesia. Sehingga, dapat dikatakan bahwa UMKM telah berperan sebagai tulang punggung perekonomian Indonesia, disebabkan oleh karakteristiknya yang dinamis, efisien, kuat serta mampu mendorong pembangunan ekonomi bangsa.

Akan tetapi, ada beberapa tantangan yang harus dihadapi oleh UMKM. Khususnya adalah target UMKM untuk memperkuat ketahanan ekonomi, yaitu pertumbuhan ekonomi yang harus berkualitas dengan sasaran utama adalah peningkatan daya saing, value added, ekspor, hingga perluasan lapangan kerja.

Beberapa permasalahan yang kerap dihadapi UMKM adalah penyaluran modal, turunnya penjualan, dsb. Hal-hal tersebut, masih berkaitan dengan bagaimana performa laporan keuangan UMKM tersebut.

Laporan keuangan dalam catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Oleh sebab itu, laporan keuangan dapat dikatakan menjadi suatu alat yang penting bertujuan memperoleh informasi, baik terkait dengan posisi keuangan suatu usaha, hingga pada hasil-hasil kinerja yang dicapai oleh usaha tersebut.

Mengingat pentingnya akan fungsi dari laporan keuangan, maka panduannya untuk UMKM diharapkan dapat membantu menentukan arah perencanaan usaha. Hal ini kaitannya dengan pembuatan keputusan ekonomi yang bersifat keuangan. Terdapat beberapa keunggulan laporan keuangan, yaitu :

- a. Mampu memisahkan antara kegiatan pribadi pemilik dengan pencatatan keuangan usaha.
- b. Mampu mendukung upaya berkelanjutan bisnis tersebut.
- c. Sebagai suatu kegiatan mencatat, menggolongkan, dan menyajikan.
- d. Metode yang konsisten dari periode ke periode.

Salah satu penyebab kegagalan usaha adalah minimnya pengetahuan pemilik UMKM akan pengelolaan usaha. Yaitu, dari segi pengelolaan keuangan pribadi serta pengembangan usaha (Mohammed, et.al, 2019). Bagi suatu usaha laporan keuangan adalah salah satu alat untuk mengawasi dan mengendalikan kas usaha tersebut. Namun, masih banyak pemilik UMKM dalam pencatatan keuangannya yang tidak memisahkan aset, utang, penghasilan, dan pengeluaran perusahaan dengan dana pribadi.

METODE

Kuliah Kerja Nyata tahun 2022 berlangsung selama 1 bulan terhitung dari tanggal 1 Juli 2022 sampai dengan 31 Juli 2022. Yang berlokasi di Desa Lemahkarya, Kecamatan Tempuran, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan dengan cara sosialisasi langsung, yaitu bertempat di Aula Kelurahan Desa Lemahkarya, Kecamatan Tempuran, dengan mengumpulkan beberapa UMKM yang ada di Desa Lemahkarya. Sasaran partisipan adalah pelaku UMKM. Selain itu, sosialisasi ini juga melibatkan mahasiswa. Hal ini dimaksudkan agar lebih mengetahui pemahaman tentang pentingnya laporan keuangan bagi usaha untuk mengetahui peredaran usaha kecil serta keuntungan yang didapat, sehingga dari laporan keuangan tersebut dapat mengambil keputusan dimasa depan.

Berikut adalah tabel yang berisi poin-poin pembahasan dalam kegiatan sosialisasi dengan

topik utama adalah pengelolaan keuangan sederhana untuk UMKM Desa Lemahkarya. Dalam kegiatan sosialisasi, dijelaskan oleh pemateri terkait dengan definisi manajemen keuangan, pentingnya manajemen keuangan serta dasar manajemen keuangan UMKM.

Tabel 1. Topik Pembahasan Materi Sosialisasi

Judul	Pembahasan
Pengelolaan Keuangan Sederhana	Dalam tema ini pembahasan yang diangkat adalah : • Kenapa UMKM bisa terhambat? • Pengertian Manajemen Keuangan • Pentingnya Manajemen Keuangan • Dasar Manajemen Keuangan • Contoh Buku Kas

Materi yang disampaikan adalah dalam bentuk presentasi, yang mana dalam presentasi tersebut disertai diskusi dan tanya jawab dengan peserta kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 22 Juli 2022 pada Pukul 09.00 WIB sampai dengan 12.15 WIB. Acara pertama diawali dengan pembukaan, selanjutnya sambutan aparat desa, dilanjutkan dengan pemaparan materi literasi keuangan dan materi digitalisasi. Pada sesi terakhir sosialisasi ini ada tanya jawab dan diskusi santai lalu penutupan dan pembagian dorprize.

Hasil sosialisasi terkait pelaksanaan pengabdian masyarakat untuk literasi keuangan, pengelolaan keuangan sederhana adalah sebagai berikut :

1. Pemerintah lebih memperlihatkan UMKM yang merupakan penopang dari perekonomian di Indonesia.
2. Pemilik UMKM lebih memahami pentingnya laporan keuangan.

3. Dan untuk mahasiswa lebih memahami konsep literasi keuangan, pengelolaan laporan keuangan untuk UMKM.

Evaluasi pada tahap pertama sesuai dengan indikator dan rancangan evaluasi diperoleh data sebagai berikut :

1. Jumlah peserta yang hadir sebanyak ± 30 orang peserta.
2. Keantusiasan peserta sangat terlihat jelas dimana hampir seluruh peserta aktif terlibat dalam proses kegiatan hingga selesai.
3. Evaluasi pada tingkat kesukaan peserta hampir $>95\%$ menyatakan suka dengan kegiatan.

Laporan keuangan menurut Kasmir (2013:7) dalam pengertian yang sederhana, laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Maksud laporan keuangan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan saat ini adalah merupakan kondisi terkini. Kondisi perusahaan terkini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi). Laporan keuangan menggambarkan pospos keuangan perusahaan yang diperoleh dalam suatu periode.

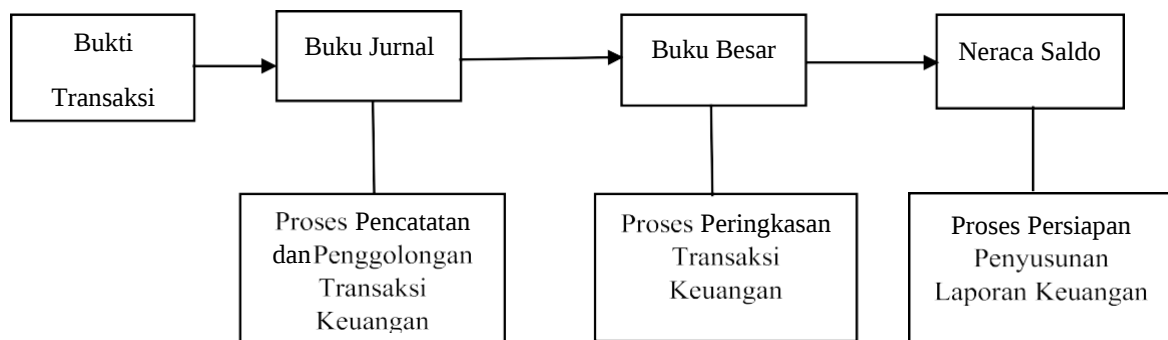
Ada beberapa tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan menurut Kasmir (2013:11), yaitu: 1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini; 2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini; 3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada saat periode tertentu; 4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu; 5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan; 6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode; 7. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan; 8. Informasi keuangan lainnya.

Menurut Kasmir (2013:28), dalam praktiknya secara umum ada lima macam jenis laporan keuangan yang biasa disusun, yaitu: 1. Neraca 2. Laporan laba rugi 3. Laporan perubahan modal 4. Laporan arus kas 5. Laporan catatan atas laporan keuangan.

Menurut Rahayu, A (2022 : 2050). Salah satu permasalahan yang ada di UMKM salah satunya adalah pengelolaan keuangan yang belum sesuai dengan kaidah akuntansi yang baik dan

benar serta pengelolaan keuangan pada UMKM masih menggunakan cara konvensional dan tidak memiliki rencana anggaran yang matang.

Penyusunan laporan keuangan sampai saat ini masih menjadi kendala, Kendala dari penyusunan laporan keuangan adalah belum adanya sumberdaya manusia yang mampu menyusun laporan keuangan. Kendala yang lain adalah pencatatan yang masih sederhana, hanya pencatatan pengeluaran dan pemasukkan dari penjualan dan pembelian. Objek kegiatan akuntansi adalah transaksi-transaksi keuangan, yaitu peristiwa-peristiwa atau kejadian-kejadian yang tidaknya bersifat keuangan misalnya penerimaan uang, pengeluaran uang, pembelian, penjualan yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan. Proses akuntansi dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1 Proses Akuntansi

Laporan keuangan umumnya disusun setahun sekali, yang terdiri dari:

1. Neraca

Disusun dengan maksud untuk memberikan gambaran mengenai posisi keuangan yang terdiri dari aktiva, utang dan modal perusahaan pada tanggal tertentu.

PERUSAHAAN TN. XXX
NERACA

Penjualan			18.000.000
Potongan penjualan		400.000	
Retur penjualan		<u>200.000</u> +	
			<u>600.000</u> -
Penjualan bersih			17.400.000
Persediaan barang dagangan awal (1 Mar 2007)		25.000.000	
Pembelian	12.500.000		
Biaya angkut pembelian	<u>800.000</u> +	13.300.000	
Potongan pembelian	1.100.000		
Retur pembelian	<u>700.000</u> +	<u>1.800.000</u> -	
			<u>11.500.000</u> +
Barang tersedia untuk dijual		13.500.000	
Persediaan brg dagangan akhir (31 Mar 2007)		<u>8.500.000</u> -	
Harga Pokok Penjualan (HPP)			<u>5.000.000</u> -
Laba Kotor			12.400.000
Biaya usaha:			
Biaya telepon&listrik	500.000		
Biaya pameran	1.500.000		
Biaya pemeliharaan peralatan	1.000.000		
Gaji pegawai	1.200.000		
Biaya bahan bakr	700.000		
Macam-macam biaya	<u>500.000</u> +		
			<u>5.400.000</u> -
Laba Usaha			7.000.000

AKTIVA		PASIVA	
Aktiva Lancar:		Utang:	
Kas	8.000.000	Utang Dagang	20.000.000
Piutang Dagang	26.000.000	Utang Gaji	5.000.000
Persediaan Barang	<u>25.000.000</u>	Utang Pendapatan	18.000.000
Dagangan			
Juml. Aktiva Lancar	59.000.000	Utang Bunga	6.000.000
Aktiva Tetap Berwujud:		Utang Bank	<u>30.000.000</u>
Tanah	30.000.000	Jumlah Utang	79.000.000
Bangunan	50.000.000		
Kendaraan	30.000.000	Modal:	
Mesin	20.000.000	Modal TN. XXX	124.000.000
Peralatan	<u>14.000.000</u>		
Juml. Aktiva Tetap Berwujud	144.000.000		
TOTAL AKTIVA	203.000.000	TOTAL PASIVA	203.000.000

Gambar 2 Contoh Neraca

2. Laporan Laba/Rugi

Laporan yang menggambarkan tentang hasil usaha perusahaan selama periode tertentu. Agar dapat memberikan gambaran mengenai hasil usaha, laporan laba/rugi memuat secara terinci mengenai pendapatan dan biaya.

Penjualan			18.000.000
Potongan penjualan		400.000	
Retur penjualan		<u>200.000</u> +	
			<u>600.000</u> -
Penjualan bersih			17.400.000
Persediaan barang dagangan awal (1 Mar 2007)		25.000.000	
Pembelian	12.500.000		
Biaya angkut pembelian	<u>800.000</u> +		
		13.300.000	
Potongan pembelian	1.100.000		
Retur pembelian	<u>700.000</u> +		
		<u>1.800.000</u> -	
		<u>11.500.000</u> +	
Barang tersedia untuk dijual		13.500.000	
Persediaan brg dagangan akhir (31 Mar 2007)		<u>8.500.000</u> -	
Harga Pokok Penjualan (HPP)			<u>5.000.000</u> -
Laba Kotor			12.400.000
Biaya usaha:			
Biaya telepon&listrik	500.000		
Biaya pameran	1.500.000		
Biaya pemeliharaan peralatan	1.000.000		
Gaji pegawai	1.200.000		
Biaya bahan bakr	700.000		
Macam-macam biaya	<u>500.000</u> +		
			<u>5.400.000</u> -
Laba Usaha			7.000.000

Gambar 3 Contoh Laporan Laba Rugi

3. Laporan Perubahan Modal

Merupakan laporan yang menggambarkan mengenai perubahan modal, yang terjadi selama periode tertentu.

Modal TN. XXX awal bulan		8.000.000
Laba Usaha	7.000.000	
Prive	<u>1.000.000</u> -	
		<u>6.000.000</u>
		+
Modal TN. XXX (31 Maret 2017)		14.000.000

Gambar 4 Contoh Laporan Perubahan Modal

Berikut adalah dokumentasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat, pada saat proses pemaparan materi literasi keuangan yaitu pengelolaan keuangan sederhana untuk UMKM :



Gambar 5 Pemaparan Materi Literasi Keuangan

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), dapat disimpulkan bahwa pemilik UMKM di Desa Lemahkarya yang terlibat sebagai peserta, masih belum memiliki pengetahuan dan praktik yang mumpuni dalam pencatatan laporan keuangan. Namun, setelah dilakukan sosialisasi berdasarkan tanya jawab dan diskusi, peserta UMKM mulai mendapatkan gambaran dan dapat menjawab beberapa pertanyaan dari pemateri. Sehingga dapat dikatakan materi terkait literasi keuangan dapat diterima dengan baik.

Implikasi atau dampak atas kegiatan pengabdian masyarakat atas pengabdian masyarakat ini adalah : pertama, masyarakat semakin mengerti pentingnya pencatatan laporan keuangan bagi UMKM. Kedua, hasil kegiatan ini dapat digunakan sebagai masukan kepada pemilik UMKM Desa Lemahkarya, serta masyarakat desa tersebut. Terkait rencana-rencana selanjutnya untuk tujuan meningkatkan kemampuan UMKM dalam menyusun laporan keuangan.

Kemudian, bagi pemilik UMKM, dengan sosialisasi pada kegiatan ini, semakin disadari pentingnya materi tersebut, sehingga bisa memotivasi secara mandiri mencari dan mengikuti program pelatihan-pelatihan yang dapat meningkatkan pengetahuan tentang laporan keuangan UMKM. Selain itu, karena telah dilakukan sosialisasi bagi pemilik UMKM untuk bisa menyusun laporan keuangan khususnya bisa membedakan kebutuhan pribadi dan kebutuhan usaha.

REKOMENDASI

Diharapkan Kantor Desa dapat meningkatkan frekuensi penyelenggaraan kegiatan atau program-program pelatihan kembali, supaya pemilik UMKM daerah tersebut semakin baik dalam literasi keuangan.

Diharapkan pemilik UMKM dapat memahami dan mampu untuk membuat laporan keuangan sesuai kaidah akuntansi yang baik dan benar .

DAFTAR PUSTAKA

- Rahayu, A. (2022). UPAYA MEMBANGKITKAN USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI ERA NEW NORMAL. *PROSIDING KONFERENSI NASIONAL PENELITIAN DAN PENGABDIAN UNIVERSITAS BUANA PERJUANGAN KARAWANG*, 2(1), 2047-2053.
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan. (2016). *Exposure Draft Standar Akuntansi Keuangan - Entitas Mikro Kecil dan Menengah*. 64.
- Nuvtasari, A., Citra, N., & Martiana, N. (2019). Implementasi SAK EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *International Journal of Social Science and Business*, 3 (3).
- Sari, P. R. (2019). Penyusunan Laporan Keuangan Badan Usaha Mikro Berdasarkan StandarAkuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (Studi Kasus Pada Usaha Mie Ayam #888# Banyuwangi). *Repository Universitas Jember*, 70.